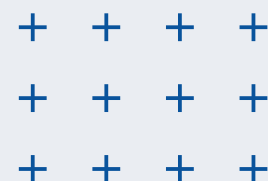


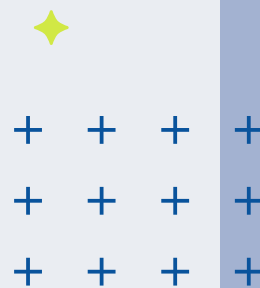


Survei Kegiatan Usaha dan Sentimen Bisnis UMKM Tahun 2020: **BRI MICRO & SME INDEX (BMSI)**

BANK RAKYAT INDONESIA
NOVEMBER 2020



Sebagai pemain utama pembiayaan UMKM di Indonesia, BRI melakukan tracking **Aktivitas Bisnis UMKM** melalui Survei



LATAR BELAKANG

1. **UMKM memiliki peran** yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia.
 2. **BRI memiliki debitur UMKM** lebih dari 12 Juta dan Share bisnisnya 80% di Segmen UMKM.
 3. Belum adanya indikator yang mengukur aktivitas UMKM. Indikator bisnis yang ada berupa survei:
 - a. Indeks Tendensi Bisnis (ITB) oleh BPS, responden perusahaan besar & sedang.
 - b. Indeks Aktivitas Bisnis (IAB) oleh BI, responden perusahaan besar & sedang.
 - c. Indeks Tendensi Konsumen (ITK) oleh BPS, responden individu di dalam rumah tangga.
 - d. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) oleh BI, responden individu di dalam rumah tangga.
- Kecenderungan pemilihan **responden pada ITB dan IAB tersebut pada perusahaan besar.**

MANFAAT

Sosial/Publik:

1. Kepedulian BRI terhadap aktivitas UMKM Indonesia untuk menjadi suatu informasi.
2. Menjadi **leading indikator pertama di Indonesia yang mengukur aktivitas UMKM** yang suatu saat akan bermanfaat bagi kebijakan publik.

Bisnis:

1. Mengumpulkan informasi kinerja pelaku usaha UMKM & bagian EWS bisnis.
2. Mengukur persepsi terhadap kondisi ekonomi saat ini dan 3 bulan mendatang.
3. Asesmen terhadap kebijakan Pemerintah.



METODOLOGI

1. Survei dilakukan triwulanan sejak Q2 2019 dengan cara tele survei oleh BRI Microfinance Center (BMC).
2. Jumlah sampel sebanyak 3.000 dari 33 Provinsi, dengan margin of error $\pm 2\%$ dan metode sampling menggunakan stratified systematic random sampling.
3. Sektor : Pertanian, Pertambangan, Industri Pengolahan, Konstruksi, Perdagangan, Hotel dan Restoran, Pengangkutan, Keuangan dan jasa-jasa lainnya.
4. **Output berupa indeks** dengan nilai berkisar 0 s/d 200. **Nilai 0 s/d 99** = lebih banyak yang menilai **negatif/memburuk**, **Nilai 100** = netral (negatif dan positif berimbang), **101 - 200** = lebih banyak yang menilai **positif/membaik**.

Survei menghasilkan BRI Micro & SME Index (BMSI) dengan 3 jenis indeks

- ○ ○
- ○ ○



01

INDEKS AKTIVITAS BISNIS (IAB) UMKM BRI

Penilaian pelaku UMKM atas **aktivitas bisnis secara mikro**, terdiri atas 2 indeks utama yaitu :

- A. Indeks Situasi Sekarang
- B. Indeks Ekspektasi 3 bulan akan datang

Atas penilaian terhadap:

- 1. Volume produksi
- 2. Total nilai penjualan
- 3. Rata-rata harga jual
- 4. Volume pesanan
- 5. Volume pemesanan barang input
- 6. Volume persediaan barang jadi
- 7. Rata-rata jumlah karyawan
- 8. Realisasi investasi

02

INDEKS SENTIMEN BISNIS (ISB) UMKM BRI

Penilaian pelaku UMKM **secara umum (makro) atas kondisi bisnis**, yang merupakan rata-rata dari:

- A. Indeks Situasi Sekarang
- B. Indeks Ekspektasi 3 bulan akan datang

Atas penilaian terhadap:

- 1. Kondisi perekonomian nasional
- 2. Kondisi sektor usaha responden
- 3. Kondisi usaha responden secara umum.

03

INDEKS KEPERCAYAAN PELAKU UMKM KEPADA PEMERINTAH (IKP)

Penilaian pelaku UMKM BRI terhadap **kinerja pemerintahan saat ini**.

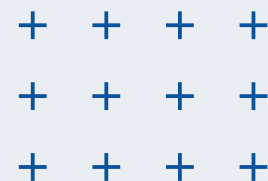
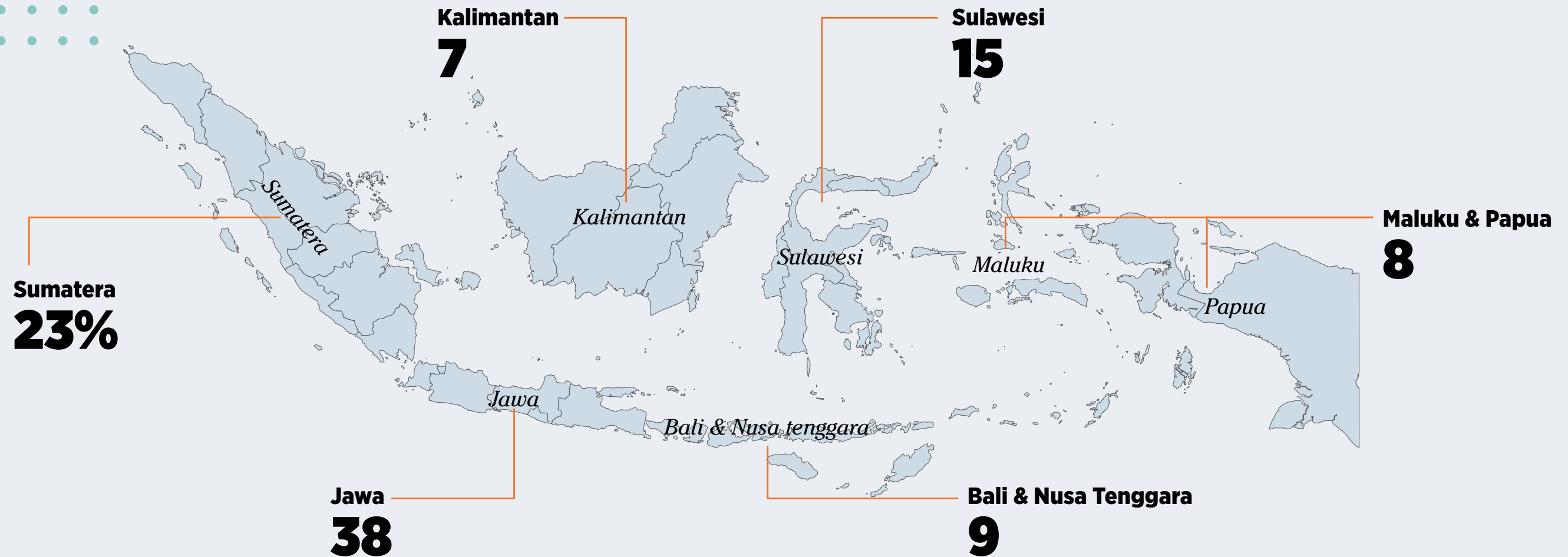
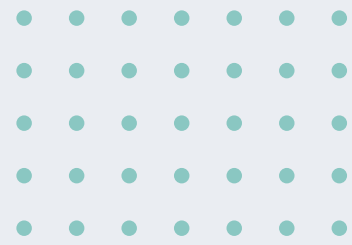
Atas penilaian terhadap:

- 1. Kemampuan pemerintah meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja
- 2. Menstabilkan harga barang dan jasa
- 3. Menyediakan dan merawat infrastruktur
- 4. Memberikan rasa aman dan tenteram
- 5. Menegakkan hukum dan rasa keadilan

+ + + +
+ + + +
+ + + +

Distribusi Sampel Responden

Jumlah responden sebanyak **3.000** dari **33 Provinsi**, dengan margin of error $\pm 2\%$, dan metode sampling: *stratified systematic random sampling*.

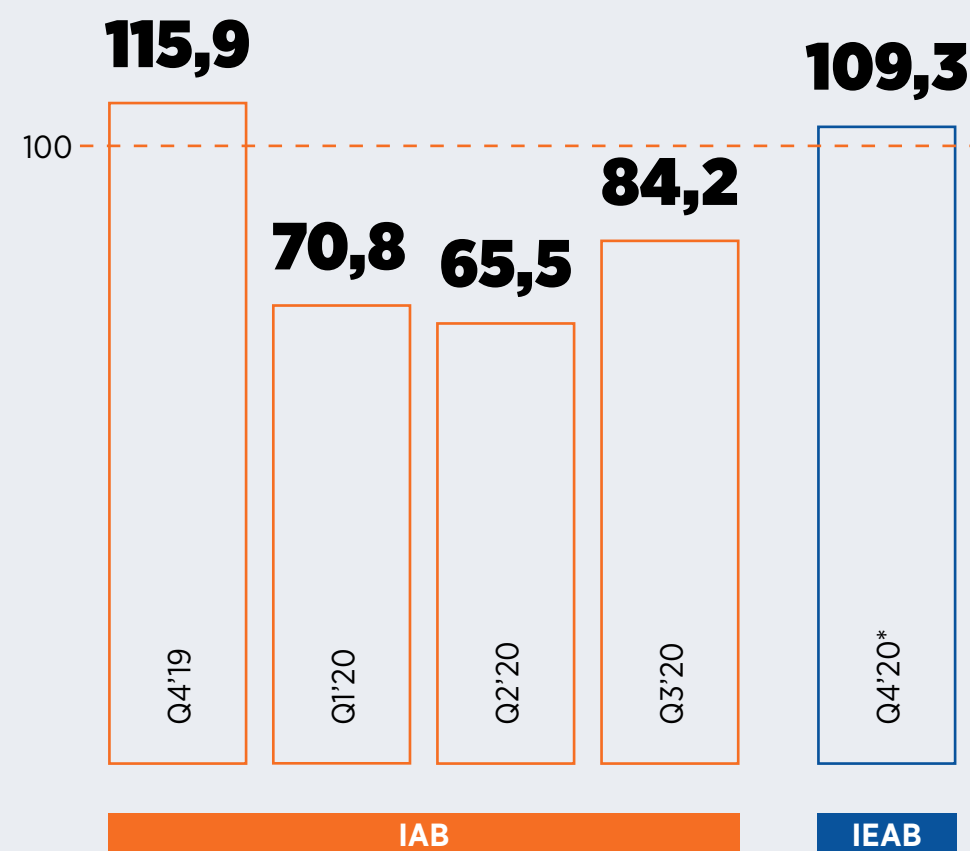


Indeks Aktivitas Bisnis (IAB) UMKM sejalan dengan kondisi ekonomi

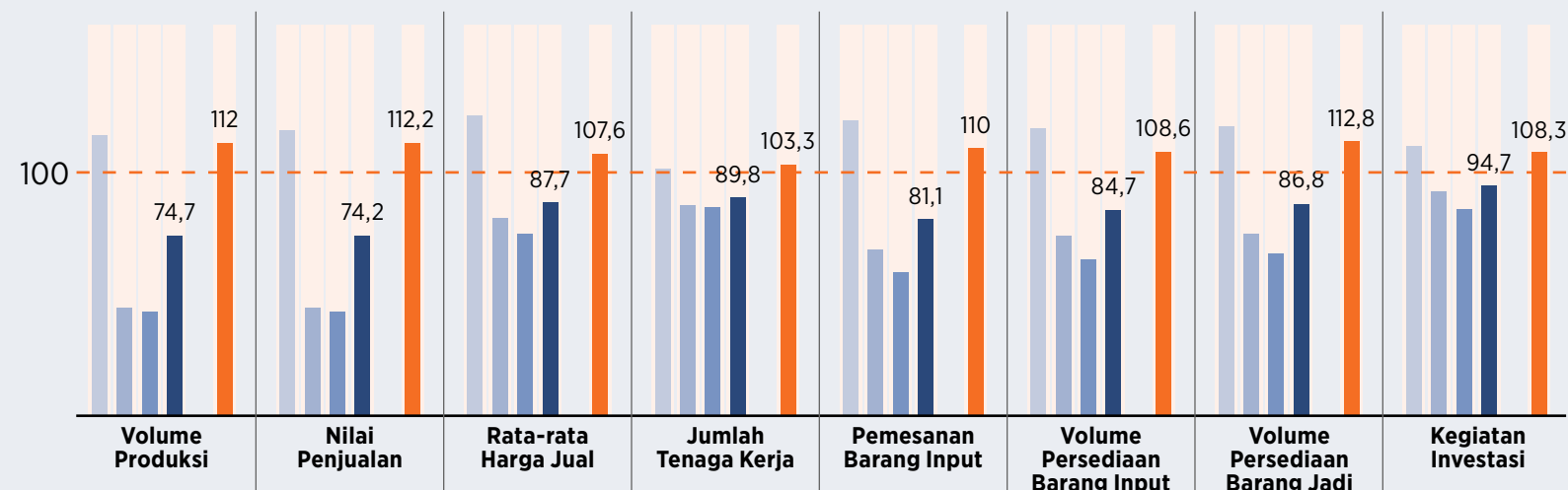
+ + + +
+ + + +
+ + + +



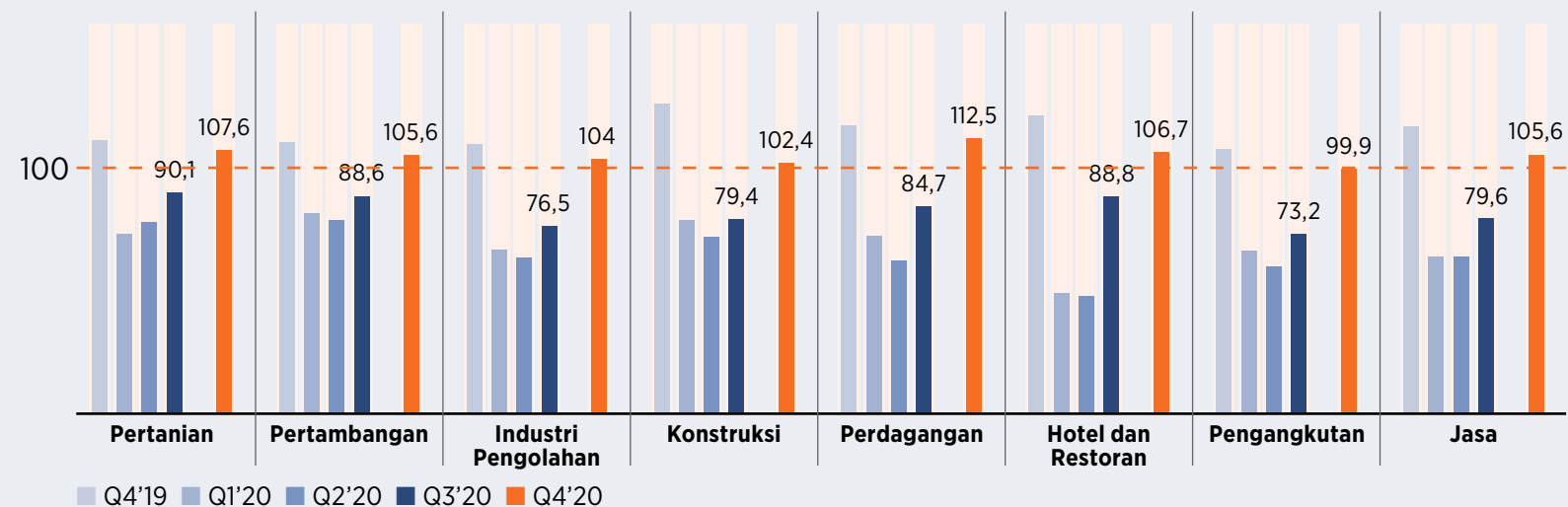
IAB : menunjukkan UMKM membaik dan berlanjut di Q4-2020



IAB per komponen



IAB per sektor

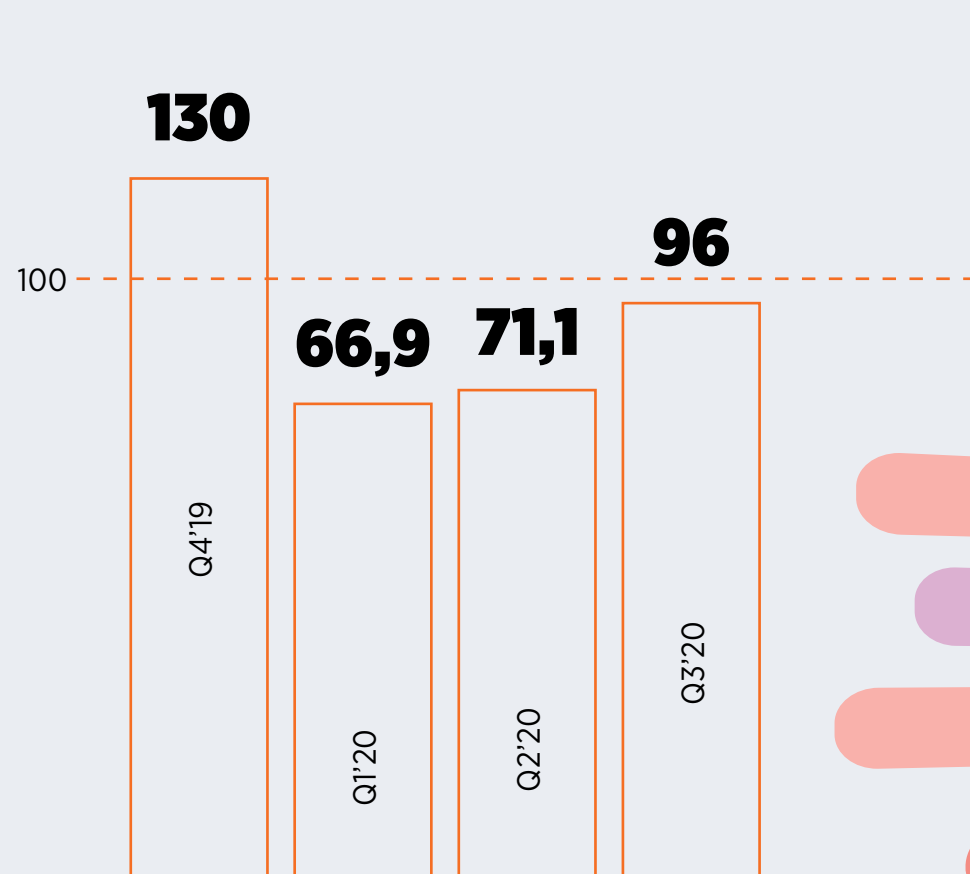


IAB: Indeks Aktivitas Bisnis | IEAB: Indeks Ekspektasi Aktivitas Bisnis

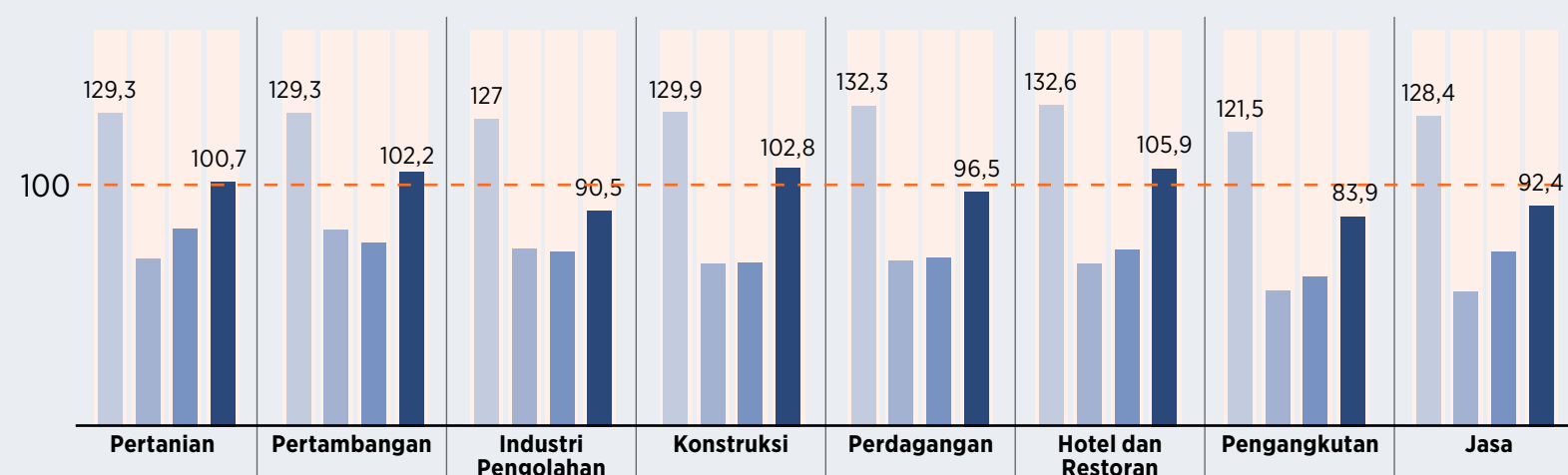
Penilaian IAB diperkuat dengan nilai Indeks Sentimen (ISB) yang melihat secara umum (makro) kondisi bisnis



ISB : pelaku UMKM yg optimis terhadap kondisi perekonomian makin meningkat



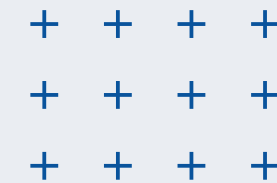
ISB per sektor



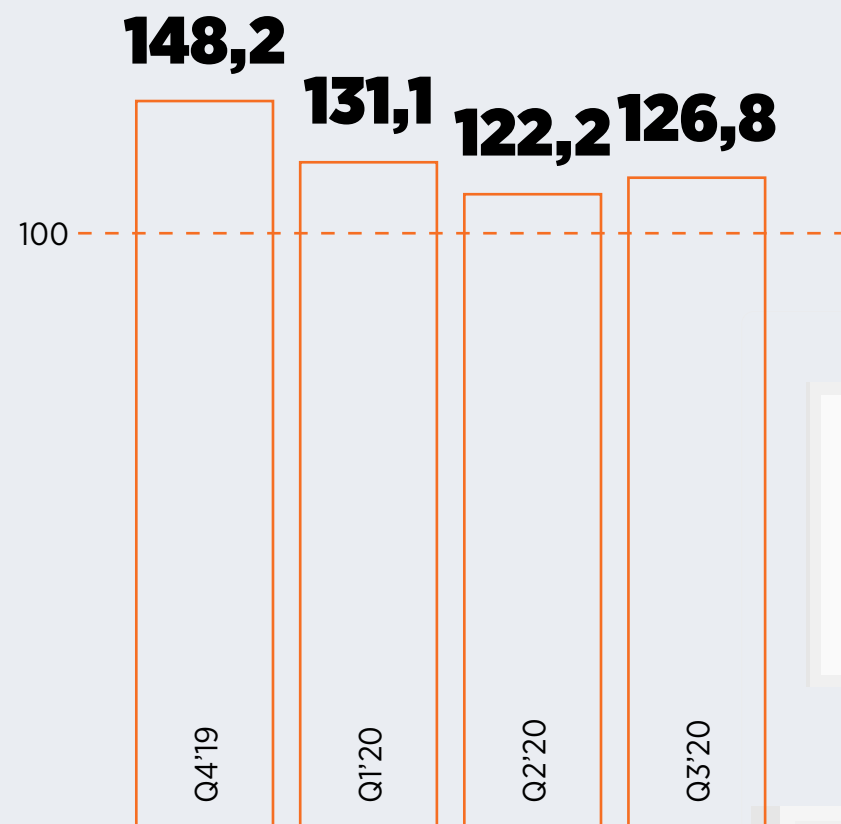
+ Setelah mencapai level terendah pada Q1 2020, Indeks Sentiment Bisnis terus membaik, namun masih dibawah ambang batas 100. Artinya porsi pelaku UMKM yang optimis terhadap kondisi makroekonomi makin meningkat.

■ Q4'19 ■ Q1'20 ■ Q2'20 ■ Q3'20

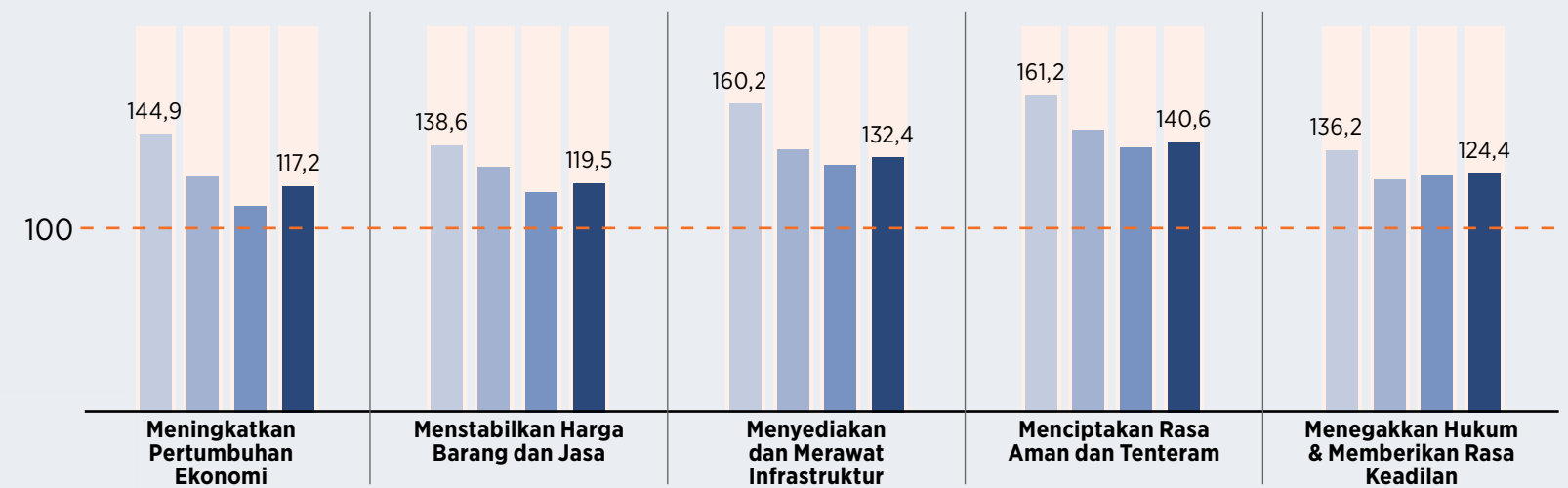
Sebagai salah satu masukan, survei juga memberikan Indeks Persepsi UMKM kepada Pemerintah



IKP: kepercayaan UMKM kepada Pemerintah meningkat



IKP per komponen



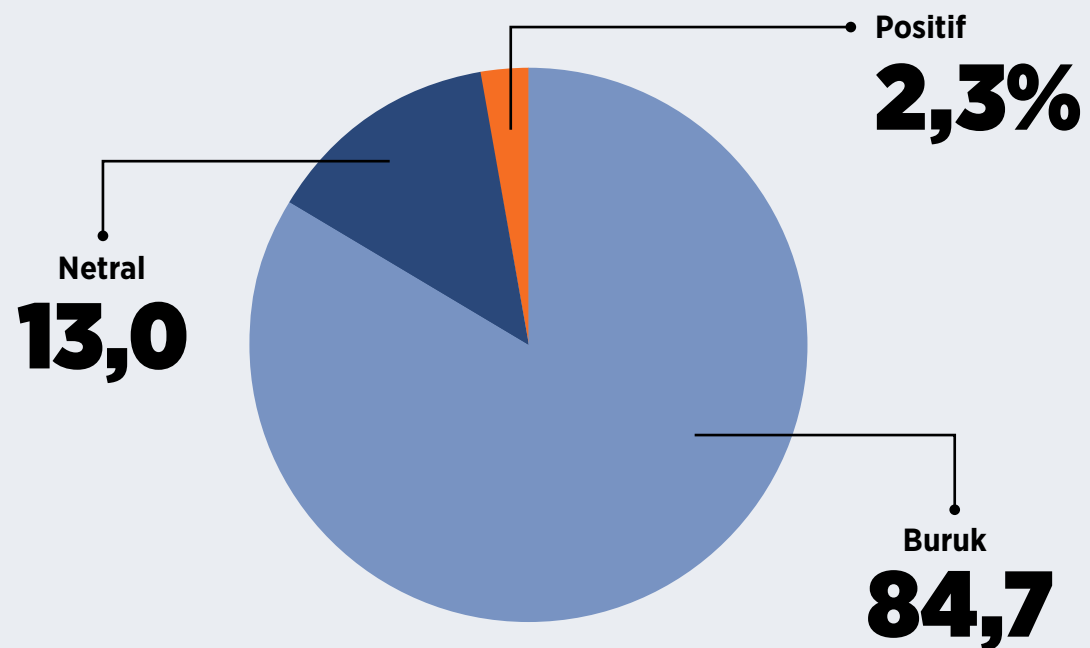
- IKP UMKM kepada Pemerintah mencapai level terendah pada Q2-2020, ketika kekhawatiran masyarakat terhadap pandemi covid-19 mencapai puncaknya, sehingga memunculkan keraguan sebagian pelaku UMKM terhadap kemampuan Pemerintah memulihkan perekonomian dan menciptakan lapangan kerja.
- + Kenaikan IKP pada Q3-2020 didorong oleh meningkatnya penilaian terhadap kemampuan Pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja.
- + Komponen lain yang membaik adalah menstabilkan harga barang dan jasa, sejalan dengan laju inflasi yang memang terjaga pada level yang relatif rendah.

■ Q4'19 ■ Q1'20 ■ Q2'20 ■ Q3'20

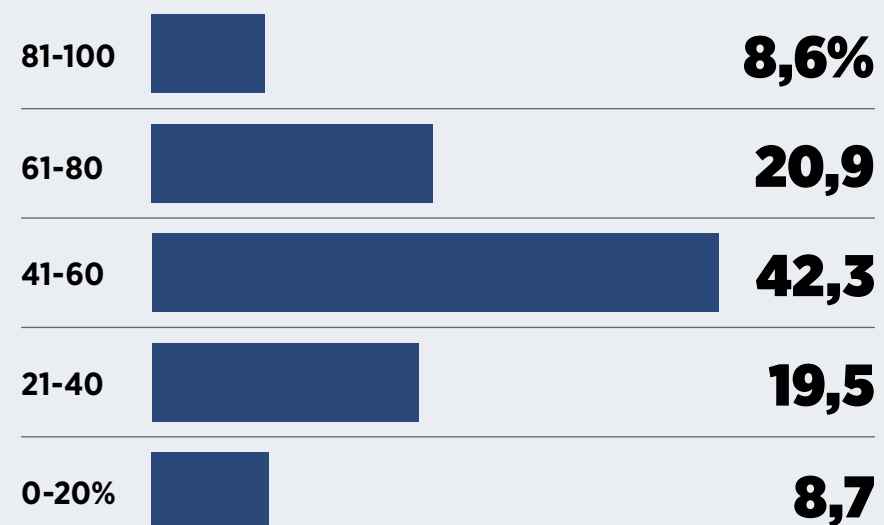
Selama pandemi Covid 19, pelaku UMKM merasa terdampak signifikan



84,7% UMKM merasakan terdampak negatif Covid 19

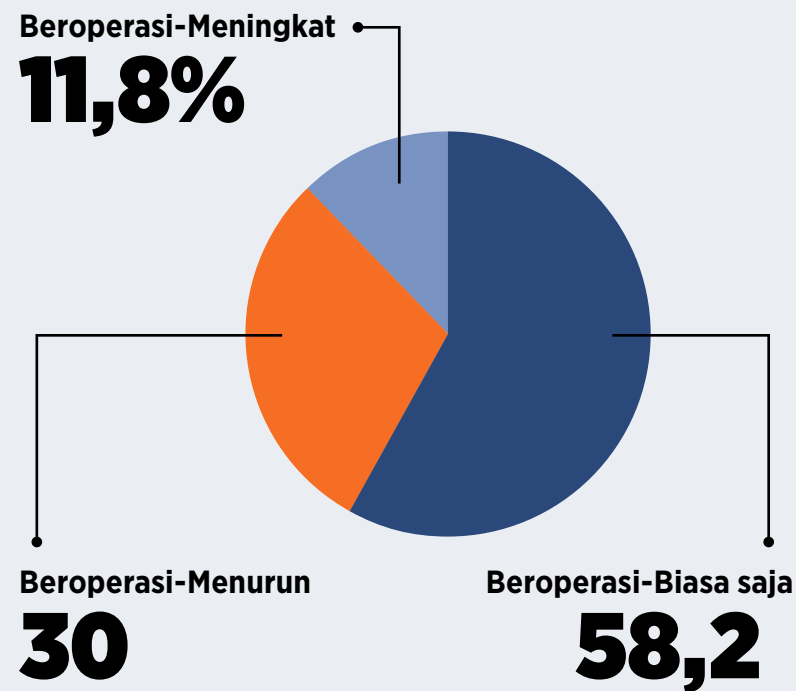


Pandemi menyebabkan pendapatan UMKM turun signifikan, rata-rata 53%

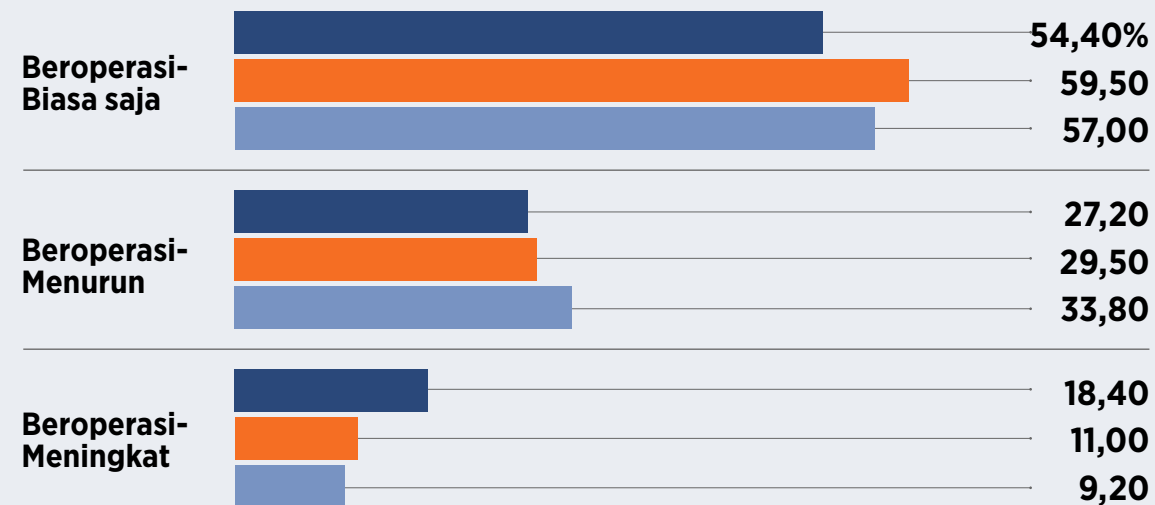


Dampak stimulus restrukturisasi dan subsidi bunga terhadap kinerja usaha debitur

Stimulus memberikan dampak untuk bertahan beroperasi

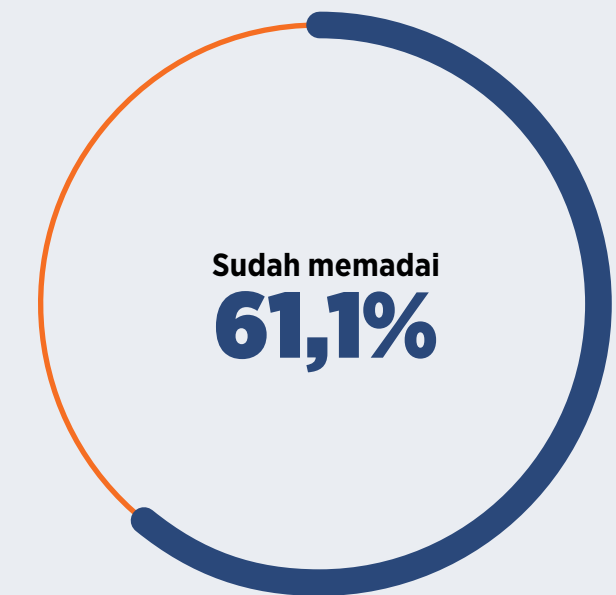


Kombinasi subsidi bunga dan restrukturisasi berdampak lebih positif terhadap debitur



■ Restrukturisasi & Subsidi Bunga
■ Restrukturisasi
■ Subsidi Bunga

61,1% menilai Stimulus sudah memadai

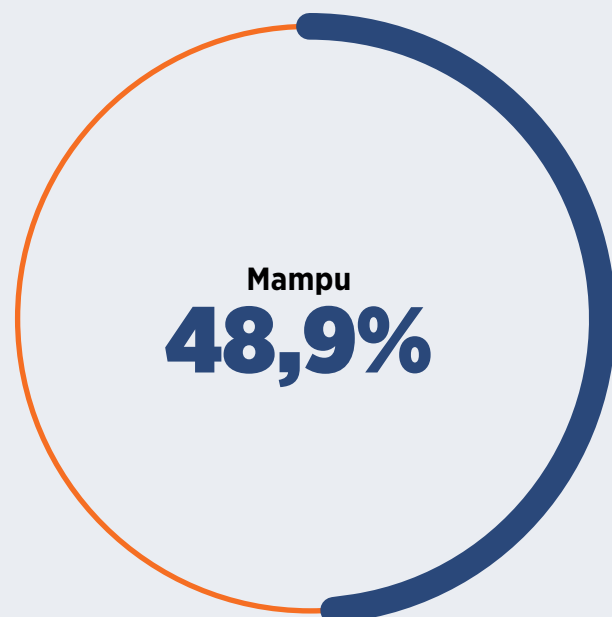


■ Sudah memadai
■ Belum memadai

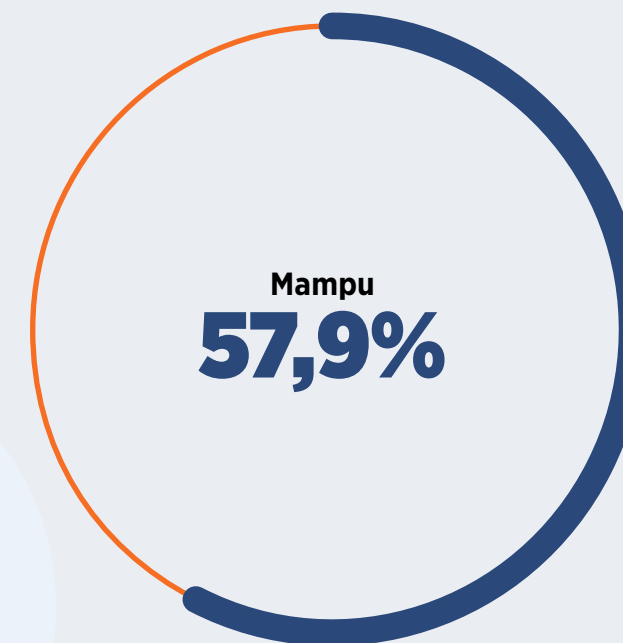
Kemampuan membayar debitur meningkat

Tanpa stimulus vs dengan stimulus (restrukturisasi dan subsidi bunga)

Tanpa stimulus: 48,9% mampu membayar cicilan pokok dan bunga



Dengan Stimulus: 57,9% mampu membayar cicilan pokok dan bunga



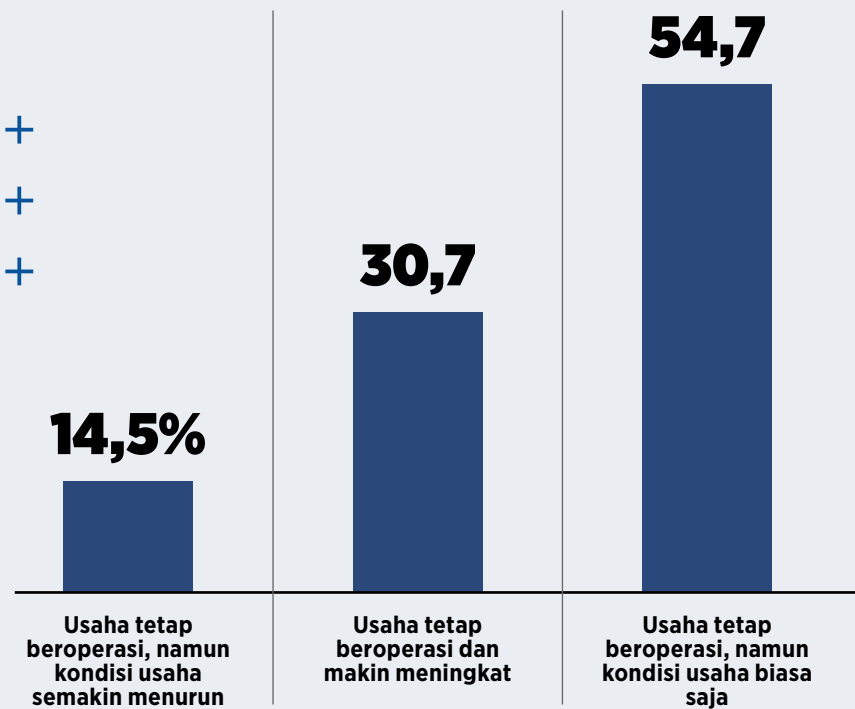
■ Mampu
■ Tidak mampu



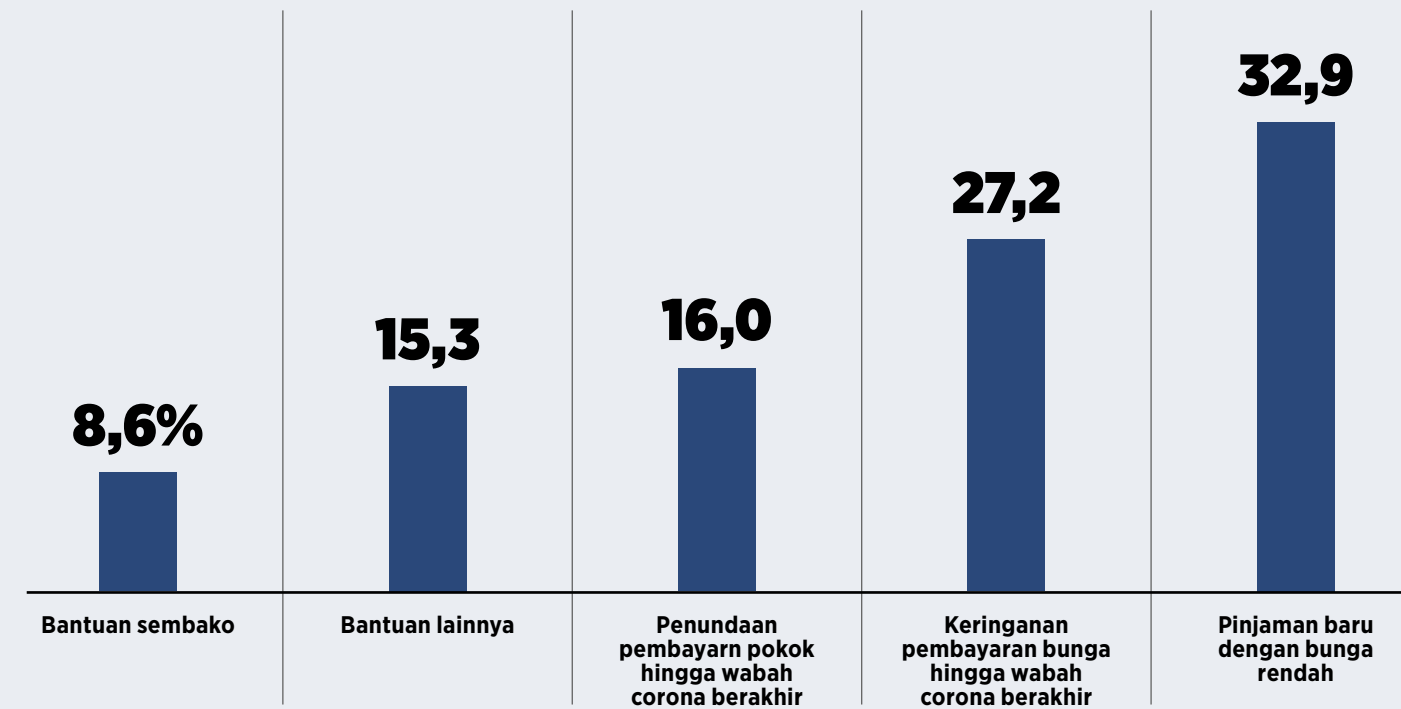
Dampak pinjaman baru/ PMK 70 terhadap kinerja usaha debitur



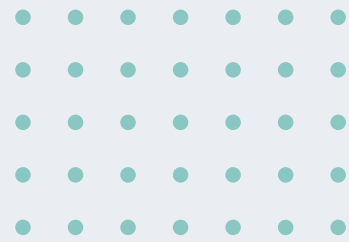
31% UMKM tetap beroperasi dengan usahanya menjadi meningkat



Bantuan yang paling diharapkan UMKM adalah pinjaman murah (bunga rendah)

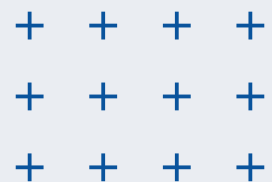


Key Takeaways



01

Aktivitas UMKM pada Q3-2020 masih relatif rendah, namun semakin membaik dibandingkan dengan Q2. Relaksasi PSBB menjadi PSBB transisi menjadi salah satu faktor pendorongnya. Kondisi tersulit mungkin sudah berakhir dan **UMKM semakin optimis menatap Q4-2020**.



02

Bantuan pemerintah dan BRI (al.: restrukturisasi pinjaman, subsidi bunga, dan pinjaman baru) mulai berdampak positif terhadap UMKM untuk tetap bertahan dan sebagian mulai menunjukkan kondisi makin membaik.

03

Bantuan/stimulus masih dibutuhkan/ ditingkatkan **untuk menjaga momentum perbaikan dan kinerja UMKM makin terakselerasi. Terlebih program yang masih terkait : suku bunga, dukungan modal, penjaminan, dll.**

Terima Kasih